

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses penemuan yang berhubungan dengan alam secara sistematis/teratur. Sedangkan menurut Wahono (2016) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan pengetahuan tentang alam dengan membentuk pengetahuan, menyusun pengetahuan, dan membangun pengetahuan yang berhubungan dengan gejala-gejala yang terdapat di alam. Pendidikan IPA diarahkan untuk mengerjakan sesuatu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang alam dengan lebih mendalam. Pembelajaran IPA harus memberikan pengalaman belajar untuk siswa. Menurut Wahono (2016) pembelajaran IPA seharusnya bisa mengembangkan kompetensi siswa pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran IPA menekankan pada pendekatan, pemilihan model, pemilihan metode pembelajaran IPA, penggunaan media, dan pengelolaan kelas.

Kenyataan yang terjadi disekolah proses pembelajaran IPA masih menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran konvensional, penyampaian materi lebih banyak dilakukan oleh guru melalui ceramah, tanya jawab, dan penugasan dimana siswa harus duduk, mendengarkan, mencatat, mengingat, serta menghafal tanpa memahami materi tersebut. Oleh karena itu, proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien karena kurangnya

pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Menurut Ahmadi (2013) seorang anak akan muncul kesulitan belajar jika tidak ada minat terhadap suatu pelajaran. Akibat yang ditimbulkan dari hal tersebut adalah pemahaman siswa rendah. Menurut Sudjana dalam Anjarsarie (2012) pemahaman merupakan kemampuan kognitif tingkat rendah yang satu tingkat lebih tinggi dari pengetahuan.

Rendahnya pemahaman menjadikan siswa bersikap pasif, bosan, kurang tertarik terhadap pembelajaran, dan kurangnya keberanian untuk bertanya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan memperoleh makna yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai suatu informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Usaha untuk menciptakan pembelajaran yang berlangsung secara optimal tidak terlepas dari peran guru dalam mengawasi jalannya proses pembelajaran, salah satunya dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih belum menjadikan siswa sebagai pusat seperti yang diharapkan dalam RPP. Pembelajaran IPA juga belum menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan memudahkan siswa untuk menemukan pemahaman dengan cara mereka sendiri. Penggunaan LKS dalam proses pembelajaran dapat mengubah sistem pembelajaran dari sistem pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih

optimal karena siswa dapat menemukan sendiri suatu konsep melalui kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga, penggunaan LKS mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Kelemahan yang disampaikan diatas mengemukakan pentingnya perangkat pembelajaran IPA. Perangkat pembelajaran merupakan kumpulan sarana yang digunakan oleh guru ataupun siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Agar menghasilkan proses pembelajaran yang optimal, maka perangkat pembelajaran harus disusun dengan baik yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Untuk meningkatkan pemahaman konsep serta menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dibutuhkan pengembangan perangkat pembelajaran dengan metode yang menarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Penggunaan metode *role playing* pada materi pesawat sederhana melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa berperan langsung untuk memvisualisasikan apa yang ada pada materi dan benar-benar menghayati perannya sehingga siswa benar-benar memahami isi dari materi. Dengan metode *role playing* juga menjadikan suasana kelas menyenangkan, menarik, dan nyaman sehingga siswa mampu membangun pemahamannya sendiri. Hastuti dkk (2014) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Role Playing* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa. Berdasarkan penelitian relevan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Dari uraian yang sudah dipaparkan, maka akan dikembangkan suatu perangkat pembelajaran IPA berupa RPP, dan LKS yang sesuai dengan metode *role playing* pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester I memuat materi tentang pesawat sederhana. Sehingga judul penelitian ini adalah :
“PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Pemahaman konsep pada siswa masih kurang.
3. Belum terlaksananya RPP yang berpusat pada siswa.
4. Belum tersedianya LKS sebagai panduan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada hal berikut:

1. Pembelajaran yang menggunakan perangkat pembelajaran mengacu pada pelaksanaan metode *Role Playing*.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini mencakup RPP dan LKS.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini terbatas pada materi Pesawat Sederhana untuk kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan perangkat pembelajaran IPA dengan metode *Role Playing* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi pesawat sederhana?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan metode *Role Playing* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi pesawat sederhana?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan perangkat pembelajaran IPA dengan metode *Role Playing* terhadap pemahaman konsep siswa.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pelajaran IPA dengan metode *Role Playing* terhadap pemahaman konsep siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Tersedianya LKS sebagai panduan yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu menjadikan siswa yang dapat memahami konsep, imajinatif, percaya diri, dan dapat bekerja sama dengan penerapan metode *role playing*.

3. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan metode *Role Playing* pada materi Pesawat Sederhana kelas VIII.